

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Kondisi Awal Sebelum Pelaksanaan PTK

Hasil yang didapat berdasarkan pengumpulan data observasi yang dilakukan pada tanggal 20 April 2022 diperoleh gambaran tentang perhatian anak ketika mengikuti pembelajaran bercerita dengan guru di Kelompok B Tk Wachid Hasyim 2 Surabaya. Dari hasil observasi diperoleh 15 anak di Kelompok B Tk Wachid Hasyim 2 Surabaya. Berdasarkan data hasil observasi terlihat banyak anak yang belum tertarik dan fokus pada cerita yang dibacakan oleh guru. Kemudian saat dilakukan recalling cerita yang dibacakan oleh guru sebagian besar anak tidak ada yang mengangkat tangan untuk menceritakan kembali cerita yang telah di bacakan oleh guru.

Kondisi Keterampilan Menyimak anak pra tindakan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. 1 Rekapitulasi Kondisi Keterampilan Menyimak Anak Pra Tindakan

No	Skor	Kriteria	Persentase
1	>6	Baik	6.67 % (1 anak)
2	5 – 6	Cukup	20 % (3 anak)
3	<5	Kurang	73.3 % (11 anak)
Jumlah			100 %

(Sumber : Lampiran Halaman )

Pada tabel diatas diperoleh data bahwa sebgaaian besar keterampilan menyimak anak untuk menyimak berada pada kriteria perhatian kurang. Dari 15 anak yang menunjukkan perhatian dengan perhatian baik sebesar 6.67 % (1

anak), anak yang menunjukkan perhatian dengan kriteria cukup sebesar 20 % (3 anak), dan anak yang menunjukkan kriteria perhatian kurang sebesar 73.3 % (11 anak).

## 2. Pelaksanaan PTK

### a. Siklus I

#### 1) Perencanaan Tindakan Siklus I

Tahap Perencanaan pada Siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a) Peneliti bersama kolabolator merencanakan dan menyusun RKH yang akan dijadikan pedoman dalam pembelajaran bercerita. Pembelajaran bercerita menggunakan metode *read aloud* sebanyak tiga kali pertemuan.
- b) Penelitian ini mencakup 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengamatan atau observasi dan refleksi.
- c) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan perhatian anak dan lembar observasi guru.

#### 2) Pelaksanaan Tindakan dan Observasi Siklus I

##### a) Tindakan Pertemuan I

Tindakan pada pertemuan I ini dilaksanakan pada hari Senin, 25 April 2022 yang berlangsung pukul 07.00 – 10.00 wib. Kegiatan ini terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup, tema yang digunakan yaitu udara. Kegiatan bercerita dilakukan pada awal pembelajaran.

Rincian proses pembelajaran sebagai berikut:

### (1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal diawali dengan guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa. Kemudian guru menjelaskan kegiatan yang apa saja akan dilakukan hari ini , serta dilanjutkan kegiatan bercerita. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

1. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.
2. Guru melakukan kegiatan awal dengan salam dan berdoa
3. Guru menanyakan kabar dan dan mengabsensi anak
4. Guru mengkondisikan anak untuk di tempatnya masing – masing
5. Guru memberitahu judul cerita yang akan dibacakan yaitu “Angin membawa telur terbang”
6. Guru membacakan cerita dongeng dengan metode *read aloud*
7. Guru bercerita dengan suara yang keras, serta aktif melakukan komunikasi dengan anak agar suasana menjadi hidup.
8. Setelah selesai pembelajaran bercerita guru melakukan kegiatan tanya jawab untuk mengetahui ingatan dan pemahaman anak terhadap kegiatan menyimak cerita yang dibacakan guru.

### (2) Kegiatan Inti

Setelah pembelajaran bercerita selesai dilanjutkan dengan kegiatan inti. Pada kegiatan inti anak menirukan suara “angin”

yang dicontohkan guru. Dan kegiatan selanjutnya mengajak anak menyusun kata dan menempel kata “angin” dan membaca.

### (3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutupan dilakukan dengan recalling kegiatan hari ini dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Pertemuan pada siklus pertama berjalan dengan cukup lancar dan cukup baik. Pada akhir pertemuan peneliti dan kolaborator melaksanakan evaluasi terhadap hasil kegiatan untuk merencanakan pertemuan selanjutnya.

#### b) Tindakan Pertemuan II

Tindakan pada pertemuan II siklus I ini dilaksanakan pada hari Kamis, 28 April 2022 yang berlangsung pukul 07.00 – 10.00 wib. Kegiatan ini terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup, tema yang digunakan yaitu udara. Kegiatan bercerita dilakukan pada awal pembelajaran. Rincian proses pembelajaran sebagai berikut :

#### (1). Kegiatan Awal

Kegiatan awal diawali dengan guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa. Kemudian guru menjelaskan kegiatan yang apa saja akan dilakukan hari ini , serta dilanjutkan kegiatan bercerita. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

1. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.
2. Guru melakukan kegiatan awal dengan salam dan berdoa

3. Guru menanyakan kabar dan dan mengabsensi anak
4. Guru mengkondisikan anak untuk di tempatnya masing – masing
5. Guru memberitahu judul cerita yang akan dibacakan yaitu “Angin membawa telur terbang”
6. Guru membacakan cerita dongeng dengan metode *read aloud*
7. Guru bercerita dengan suara yang keras, berekspresi sesuai tokoh cerita serta aktif melakukan komunikasi dengan anak agar suasana menjadi hidup.
8. Setelah selesai pembelajaran bercerita guru melakukan kegiatan tanya jawab untuk mengetahui ingatan dan pemahaman anak terhadap kegiatan menyimak cerita yang dibacakan guru.

(2). Kegiatan Inti

Setelah pembelajaran bercerita selesai dilanjutkan dengan kegiatan inti. Pada kegiatan inti anak menggambar semut dari pola huruf. Kegiatan selanjutnya anak mewarnai gambar pohon yang tertiuip angin dan menirukan gerakan tertiuip angin.

(3). Kegiatan Penutup

Kegiatan penutupan dilakukan dengan recalling kegiatan hari ini dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Pertemuan kedua pada siklus pertama berjalan dengan cukup lancar dan baik. Pada akhir pertemuan peneliti dan kolaborator

melaksanakan evaluasi terhadap hasil kegiatan untuk merencanakan pertemuan selanjutnya.

c) Tindakan Pertemuan III

Tindakan pada pertemuan III siklus I ini dilaksanakan pada hari Senin, 02 Mei 2022 yang berlangsung pukul 07.00 – 10.00 wib. Kegiatan ini terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup, tema yang digunakan yaitu udara. Kegiatan bercerita dilakukan pada awal pembelajaran. Rincian proses pembelajaran sebagai berikut :

(1). Kegiatan Awal

Kegiatan awal diawali dengan guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa. Kemudian guru menjelaskan kegiatan yang apa saja akan dilakukan hari ini , serta dilanjutkan kegiatan bercerita. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

1. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.
2. Guru melakukan kegiatan awal dengan salam dan berdoa
3. Guru menanyakan kabar dan dan mengabsensi anak
4. Guru mengkondisikan anak untuk di tempatnya masing – masing
5. Guru memberitahu judul cerita yang akan dibacakan yaitu “Angin membawa telur terbang”
6. Guru membacakan cerita dongeng dengan metode *read aloud*
7. Guru bercerita dengan suara yang keras dan nyaring, berekspresi sesuai tokoh cerita serta aktif melakukan komunikasi dengan

anak agar suasana menjadi hidup.

8. Setelah selesai pembelajaran bercerita guru melakukan kegiatan tanya jawab untuk mengetahui ingatan dan pemahaman anak terhadap kegiatan menyimak cerita yang dibacakan guru.

#### (2). Kegiatan Inti

Setelah pembelajaran bercerita selesai dilanjutkan dengan kegiatan inti. Pada kegiatan inti anak bercerita didepan kelas tentang pengalamannya.

#### (3). Kegiatan Penutup

Kegiatan penutupan dilakukan dengan recalling kegiatan hari ini dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Pertemuan ketiga pada siklus pertama berjalan dengan cukup lancar dan baik dari pertemuan pertama dan kedua. Pada akhir pertemuan peneliti dan kolaborator melaksanakan evaluasi terhadap hasil kegiatan untuk merencanakan pertemuan selanjutnya.

#### b. Observasi Siklus I

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan.

Pengamatan yang dilakukan selama kegiatan bercerita meliputi : (1) konsentrasi, (2) ingatan (*memory*), (3) pemahaman, dan (4) menyimak.

Berdasarkan pengamatan pada Siklus I diperoleh rata – rata hasil yang dicapai selama tiga kali pertemuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2 Rekapitulasi Data Keterampilan Menyimak Anak Siklus I

No	Skor	Kriteria	Persentase
1	>6	Baik	53.37 % (7 anak)
2	5 – 6	Cukup	33.3 % (6 anak)
3	<5	Kurang	13.3 % (2 anak)
	<b>Jumlah</b>		<b>100 %</b>

Pada tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa pada Siklus I anak yang memiliki perhatian dalam menyimak dengan kriteria baik sebanyak 53.37 % (7 anak), anak yang menunjukkan perhatian dalam menyimak dengan kriteria cukup sebanyak 33.3 % (6 anak), dan anak yang memiliki perhatian dalam menyimak dengan kriteria kurang sebanyak 13.3 % (2 anak).

Perolehan hasil Siklus I dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. 1 Grafik Presentase Keterampilan Menyimak Anak Siklus I

Tabel 4. 3 Lembar Observasi Guru Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		A	B	C	D
1.	Memeriksa kesiapan anak	√			
2.	Memberikan motivasi awal		√		
3.	Memberikan apresiasi (kaitannya dengan materi)		√		
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
5.	Memberikan acuan bahan pelajaran yang akan dipelajari		√		
6.	Kejelasan artikulasi suara	√			
7.	Variasi gerakan badan tidak mengganggu Siswa	√			
8.	Antusiasme dalam penampilan	√			
9.	Mobilitas posisi mengajar	√			
10.	Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang dibuat dalam RKH		√		
11.	Kejelasan dalam menjelaskan materi Ajar	√			
12.	Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan ajar	√			
13.	Penyajian bahan pelajaran sesuai dengan tujuan atau indikator yang telah ditetapkan	√			
14.	Memiliki keterampilan dalam merespon dan menanggapi pertanyaan anak		√		
15.	Ketepatan dalam penggunaan alokasi Waktu		√		
	Pemanfaatan sumber belajar / media	√			

	Pembelajaran				
16.	Menggunakan media secara efektif dan Efisien		√		
17.	Melibatkan anak dalam pemanfaatan Media		√		
18.	Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan	√			
19.	Penilaian yang diberikan sesuai dengan RKH	√			
	Kemampuan menutup kegiatan Pembelajaran	√			
20.	Meninjau kembali materi yang telah Diberikan		√		
21.	Memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan		√		
22.	Memberikan kesimpulan kegiatan Pembelajaran	√			
23.	Memberikan motivasi		√		
	Jumlah	48	39		
	Total	87			
	Kategori	Baik			

Keterangan:

a. Skor nilai, (Mundaviah, 2015: 65):

A = 4 (sangat baik)

B= 3 (baik)

C = 2 (cukup)

D = 1 (kurang)

b. Rentang Kategori, (Mundaviah, 2015: 65):

Nilai 76-100 (Baik)

Nilai 51-75 (Sedang)

Nilai 25-50 (Kurang)

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I, total skor menunjukkan angka 87 dari skor maksimal 100. Sehingga aktifitas guru pada siklus I tergolong predikat baik.

### 3. Refleksi Siklus I

Selanjutnya dalam penelitian tindakan kelas ini adalah refleksi. Model PTK yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis dan Taggart (1988) dalam buku metode Penelitian Tindak Kelas (Rochiati Wiriaatmadja, 2008 : 66 ). Refleksi dilaksanakan oleh peneliti dan kolabolator setelah siklus I selesai. Pada siklus I perhatian anak dalam menyimak belum mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan. Hal ini karena pada Siklus I ada beberapa kendala yang terjadi sebagai berikut :

- a. Buku cerita yang digunakan kecil yang berukuran 15,5 x 23 cm
- b. Masih banyak anak yang kurang antusias dalam menjawab pertanyaan
- c. Guru yang kurang melakukan gerak tubuh untuk menarik perhatian anak – anak
- d. Pengaturan tempat duduk anak yang terlalu jauh dengan gur

## b. Siklus II

### 1) Perencanaan Tindakan Siklus II

Tahap perencanaan pada Siklus II meliputi sebagai berikut :

- a) Peneliti bersama kolabolator merencanakan dan menyusun RKH yang akan dijadikan pedoman dalam pembelajaran bercerita. Pembelajaran bercerita menggunakan metode *read aloud* sebanyak tiga kali pertemuan dengan judul cerita “Tolong angin membawa balonku”
- b) Membuat lembar observasi untuk pedoman dalam pelaksanaan Siklus II
- c) Mempersiapkan buku cerita bergambar besar dengan ukuran 21 x 29,7

cm

### 2) Pelaksanaan Tindakan dan Observasi Siklus II

#### a) Tindakan Pertemuan I

Tindakan pada siklus I pertemuan II ini dilaksanakan pada hari Senin 9 Mei 2022 yang berlangsung dari pukul 07.00 sampai 10.00 dengan tema udara. Adapun rincian pembelajarannya sebagai berikut :

#### (1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal diawali dengan guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa. Kemudian guru menjelaskan kegiatan yang apa saja akan dilakukan hari ini , serta dilanjutkan kegiatan bercerita. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

1. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.
2. Guru melakukan kegiatan awal dengan salam dan berdoa

3. Guru menanyakan kabar dan dan mengabsensi anak
4. Guru mengkondisikan anak untuk di tempatnya masing – masing
5. Guru memberitahu judul cerita yang akan dibacakan yaitu  
“Tolong angin membawaku balon”
6. Guru membacakan cerita dongeng dengan metode read aloud
7. Guru menggunakan media buku cerita yang berukuran 21 x 29,7  
cm lebih besar dari pada siklus I
8. Guru bercerita dengan suara yang keras, serta aktif melakukan  
komunikasi dengan anak agar suasana menjadi hidup.
9. Setelah selesai pembelajaran bercerita guru melakukan kegiatan  
tanya jawab untuk mengetahui ingatan dan pemahaman anak  
terhadap kegiatan menyimak cerita yang dibacakan guru.

(2). Kegiatan Inti

Setelah pembelajaran bercerita selesai dilanjutkan dengan kegiatan inti. Pada kegiatan inti anak menirukan gerakan angin melambai – lambai, anak selanjutnya diajak menghitung jumlah balon dan mewarnainya.

(3). Kegiatan Penutup

Kegiatan penutupan dilakukan dengan recalling kegiatan hari ini dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Pertemuan pada siklus pertama berjalan dengan cukup lancar dan cukup baik. Pada akhir pertemuan peneliti dan kolaborator melaksanakan evaluasi terhadap hasil kegiatan untuk merencanakan pertemuan selanjutnya.

## b) Tindakan Pertemuan II

Tindakan siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis 12 Mei 2022 yang berlangsung pukul 07.00 sampai 10.00 , tema yang digunakan yaitu udara. Kegiatan bercerita dilakukan pada awal pembelajaran.

Rincian proses pembelajaran sebagai berikut :

### (1). Kegiatan Awal

Kegiatan awal diawali dengan guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa. Kemudian guru menjelaskan kegiatan yang apa saja akan dilakukan hari ini , serta dilanjutkan kegiatan bercerita.

Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

1. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.
2. Guru melakukan kegiatan awal dengan salam dan berdoa
3. Guru menanyakan kabar dan dan mengabsensi anak
4. Guru mengkondisikan anak untuk di tempatnya masing – masing
5. Guru memberitahu judul cerita yang akan dibacakan yaitu “Tolong angin membawa balonku”
6. Guru membacakan cerita dongeng dengan metode read aloud
7. Guru bercerita menggunakan buku cerita yang lebih besar yang berukuran 21 x 29,7 cm dari pada Siklus I yang berukuran 15,5 x 23 cm
8. Guru bercerita dengan suara yang keras, berekspresi sesuai tokoh cerita serta aktif melakukan komunikasi dengan anak agar

suasana menjadi hidup.

9. Setelah selesai pembelajaran bercerita guru melakukan kegiatan tanya jawab untuk mengetahui ingatan dan pemahaman anak terhadap kegiatan menyimak cerita yang dibacakan guru.

## (2). Kegiatan Inti

Setelah pembelajaran bercerita selesai dilanjutkan dengan kegiatan inti. Pada kegiatan inti anak menceritakan isi dari buku cerita secara bebas.

## (3). Kegiatan Penutup

Kegiatan penutupan dilakukan dengan recalling kegiatan hari ini dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Pertemuan kedua pada siklus pertama berjalan dengan cukup lancar dan baik. Pada akhir pertemuan peneliti dan kolaborator melaksanakan evaluasi terhadap hasil kegiatan untuk merencanakan pertemuan selanjutnya

### c) Tindakan Pertemuan III

Tindakan siklus II pertemuan III ini dilaksanakan pada hari Senin 16 Mei 2022 yang berlangsung dari pukul 07.00 sampai 10.00, tema yang digunakan yaitu udara. Kegiatan bercerita dilakukan pada awal pembelajaran. Rincian proses pembelajaran sebagai berikut :

#### (1). Kegiatan Awal

Kegiatan awal diawali dengan guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa. Kemudian guru menjelaskan kegiatan yang apa saja akan dilakukan hari ini , serta dilanjutkan kegiatan bercerita.

Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

1. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.
2. Guru melakukan kegiatan awal dengan salam dan berdoa
3. Guru menanyakan kabar dan dan mengabsensi anak
4. Guru mengkondisikan anak untuk di tempatnya masing – masing
5. Guru memberitahu judul cerita yang akan dibacakan yaitu “Tolong angin membawa balonku”
6. Guru membacakan cerita dongeng dengan metode *read aloud*
7. Guru menggunakan media buku cerita yang lebih besar dari  
Siklus I
8. Guru bercerita dengan suara yang keras dan nyaring, berekspresi sesuai tokoh cerita serta aktif melakukan komunikasi dengan anak agar suasana menjadi hidup.
9. Setelah selesai pembelajaran bercerita guru melakukan kegiatan tanya jawab untuk mengetahui ingatan dan pemahaman anak terhadap kegiatan menyimak cerita yang dibacakan guru.

(2). Kegiatan Inti

Setelah pembelajaran bercerita selesai dilanjutkan dengan kegiatan inti. Pada kegiatan inti anak bercerita didepan kelas tentang cerita yang dibacakan guru. Anak menceritakan pengalamannya.

(3). Kegiatan Penutup

Kegiatan penutupan dilakukan dengan recalling kegiatan hari ini dan

mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Pertemuan ketiga pada siklus pertama berjalan dengan cukup lancar dan baik dari pertemuan pertama dan kedua. Pada akhir pertemuan peneliti dan kolaborator melaksanakan evaluasi terhadap hasil kegiatan untuk merencanakan pertemuan selanjutnya.

d) Observasi Siklus II

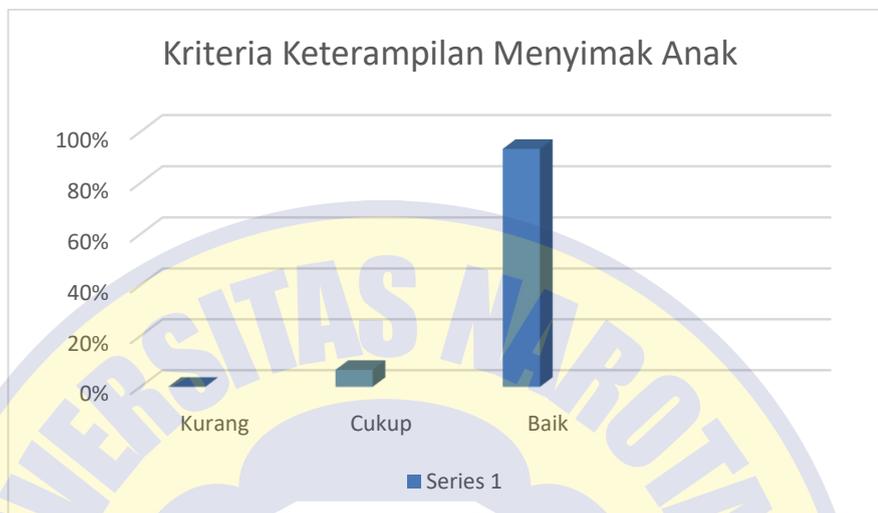
Pengamatan Siklus II dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan. Pengamatan yang dilakukan selama kegiatan bercerita meliputi : (1) konsentrasi, (2) ingatan (*memory*), (3) pemahaman, dan (4) menyimak. Berdasarkan pengamatan pada Siklus I diperoleh rata – rata hasil yang dicapai selama tiga kali pertemuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 4 Rekapitulasi Data Keterampilan Menyimak Anak Siklus II

No	Skor	Kriteria	Persentase
1	>6	Baik	93.33 % (14 anak)
2	5 – 6	Cukup	6.67 % (1 anak)
3	<5	Kurang	0 %
	<b>Jumlah</b>		<b>100 %</b>

Berdasarkan rata – rata hasil yang dicapai pada tindakan Siklus II, anak yang memiliki keterampilan dalam menyimak dengan kriteria baik sebanyak 93,33 % (14 anak), anak yang menunjukkan keterampilan dalam menyimak dengan kriteria cukup sebanyak 6,67 % (1 anak), dan anak yang memiliki keterampilan dalam menyimak dengan kriteria

kurang sebesar 0 % (tidak ada). Data pada tabel hasil menyimak anak Siklus II dapat diperjelas melalui grafik pada Gambar 5.



Gambar 4. 2 Grafik Persentase Keterampilan Menyimak Anak Siklus II

Berikut ini adalah lembar observasi guru yang digunakan pada saat proses pembelajaran langsung.

Tabel 4. 5 Lembar Observasi Guru Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		A	B	C	D
1.	Memeriksa kesiapan anak	√			
2.	Memberikan motivasi awal		√		
3.	Memberikan apresiasi (kaitannya dengan materi)	√			
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√			
5.	Memberikan acuan bahan pelajaran yang akan dipelajari	√			
6.	Kejelasan artikulasi suara	√			
7.	Variasi gerakan badan tidak mengganggu Siswa	√			

8.	Antusiasme dalam penampilan	√			
9.	Mobilitas posisi mengajar		√		
10.	Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang dibuat dalam RKH	√			
11.	Kejelasan dalam menjelaskan materi Ajar	√			
12.	Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan ajar	√			
13.	Penyajian bahan pelajaran sesuai dengan tujuan atau indikator yang telah ditetapkan		√		
14.	Memiliki keterampilan dalam merespon dan menanggapi pertanyaan anak	√			
15.	Ketepatan dalam penggunaan alokasi Waktu		√		
16.	Menggunakan media secara efektif dan Efisien	√			
17.	Melibatkan anak dalam pemanfaatan Media	√			
18.	Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan	√			
19.	Penilaian yang diberikan sesuai dengan RKH		√		
	Kemampuan menutup kegiatan Pembelajaran	√			
20.	Meninjau kembali materi yang telah Diberikan	√			

21.	Memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan		√		
22.	Memberikan kesimpulan kegiatan Pembelajaran	√			
23.	Memberikan motivasi		√		
	<b>Jumlah</b>	<b>68</b>	<b>24</b>		
	<b>Total</b>	<b>92</b>			
	<b>Kategori</b>	<b>Baik</b>			

#### Keterangan

a. Skor nilai, (Mundaviah, 2015: 65):

A = 4 (sangat baik)

B = 3 (baik)

C = 2 (cukup)

D = 1 (kurang)

b. Rentang Kategori,

(Mundaviah, 2015: 65):

Nilai 76-100 (Baik)

Nilai 51-75 (Sedang)

Nilai 25-50 (Kurang)

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus II memperoleh skor 92 dari skor maksimal 100.

Sehingga aktifitas guru pada siklus II tergolong predikat baik.

#### 4. Refleksi Siklus II

Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah refleksi

Siklus II. Adapun hasil refleksi dari Siklus II sebagai berikut :

- a. Pada hasil evaluasi pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan siklus I.
- b. Anak – anak lebih tertarik dan senang saat mendengarkan cerita

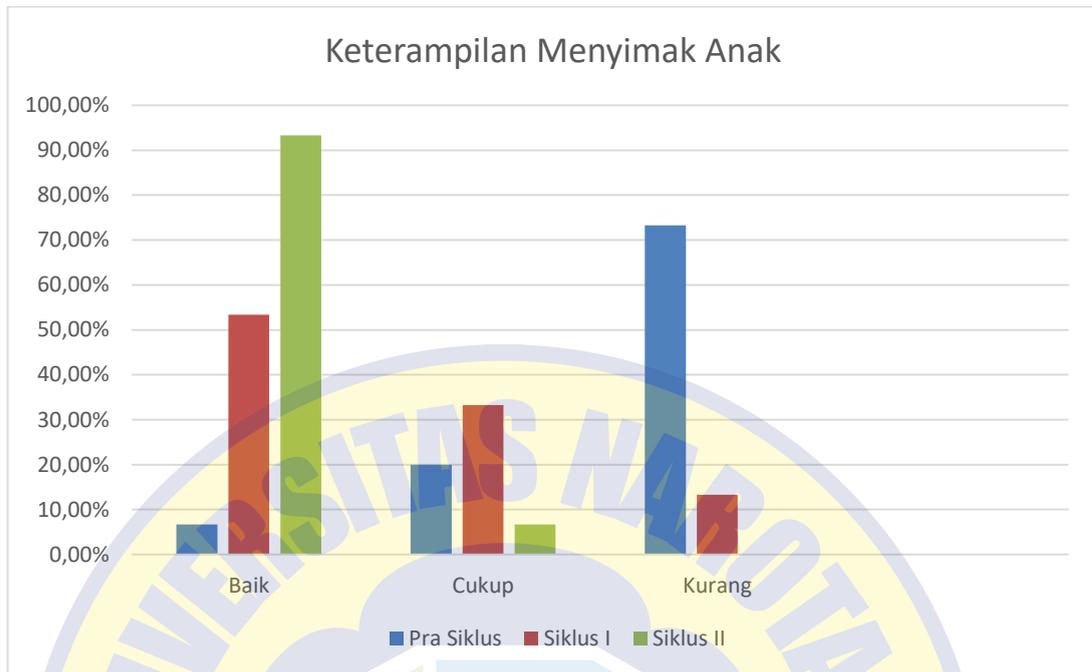
Setelah dilakukan tindakan pada Siklus II dapat diketahui bahwa, anak yang memiliki keterampilan dalam menyimak dengan kriteria baik sebanyak 93,33 % (14 anak), anak yang menunjukkan perhatian dalam menyimak dengan kriteria cukup sebanyak 6,67 % (1 anak), dan anak yang memiliki keterampilan dalam menyimak dengan kriteria kurang sebesar 0 % (tidak ada).

Selanjutnya setelah dilaksanakan perbaikan pada kegiatan bercerita menggunakan metode *read aloud* keterampilan menyimak anak meningkat. Sehingga upaya peningkatan keterampilan menyimak anak tidak perlu dilakukan lagi karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar 80 % dari jumlah anak menunjukkan perhatian pada kriteria baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat perbandingan keterampilan menyimak anak pada pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Adapun rekapitulasi hasil perhatian anak pra tindakan, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4. 6 Perbandingan Keterampilan Menyimak Anak Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
		Persentase	Persentase	Persentase
1	Baik	6.67 % (1 anak)	53.37 % (7 anak)	93.33 % (14 anak)
2	Cukup	20 % (3 anak)	33.3 % (6 anak)	6.67 % (1 anak)
3	Kurang	73.3 % (11 anak)	13.3 % (2 anak)	0 %

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diperoleh data pra tindakan bahwa sebagian besar keterampilan anak untuk menyimak berada pada kriteria perhatian kurang. Dari 15 anak yang menunjukkan keterampilan menyimak dengan baik sebesar 6.67 % (1 anak), anak yang menunjukkan keterampilan dengan kriteria cukup sebesar 20 % (3 anak), dan anak yang menunjukkan kriteria keterampilan kurang sebesar 73.3 % (11 anak). Pada Siklus I anak yang memiliki keterampilan dalam menyimak dengan kriteria baik sebanyak 53.37 % (7 anak), anak yang menunjukkan keterampilan dalam menyimak dengan kriteria cukup sebanyak 33.3 % (6 anak), dan anak yang memiliki keterampilan dalam menyimak dengan kriteria kurang sebanyak 13.3 % (2 anak). Selanjutnya di Siklus II anak yang memiliki keterampilan dalam menyimak dengan kriteria baik sebanyak 93,33 % (14 anak), anak yang menunjukkan perhatian dalam menyimak dengan kriteria cukup sebanyak 6,67 % (1 anak), dan anak yang memiliki keterampilan dalam menyimak dengan kriteria kurang sebesar 0 % (tidak ada). Data tabel hasil keterampilan menyimak anak pra tindakan, Siklus I, Siklus II dapat dilihat pada grafik pada gambar 4.6.



Gambar 4. 3 Keterampilan Menyimak Anak

## B. Pembahasan

Dalam penelitian ini keterampilan menyimak anak Kelompok B di Tk Wachid Hasyim 2 Surabaya ketika kegiatan bercerita perhatian anak belum optimal, terlihat anak belum tertarik dan fokus pada cerita yang dibacakan. Hal ini dikarenakan guru belum melakukan upaya untuk meningkatkan keterampilan menyimak anak pada saat pembelajaran kegiatan bercerita. Selain itu guru juga belum mengembangkan metode pembelajaran dalam penyampaian cerita Untuk meningkatkan perhatian anak Kelompok B di Tk Wachid Hasyim 2 Surabaya peneliti menggunakan metode yang menarik untuk anak pada saat pembelajaran kegiatan bercerita dengan menggunakan metode pembelajaran *read aloud*.

Penggunaan metode *read aloud* ini untuk memaparkan bahwa metode membaca buku dengan suara nyaring untuk anak. Membaca nyaring adalah cara yang paling efektif bagi anak karena cara tersebut adalah aktivitas menyenangkan. Pada saat membacakan buku untuk anak secara teratur dapat

membuat anak mendengarkan untuk memahami. Hal itu sesuai dengan pendapat Zaini (2008), *reading aloud* adalah sebuah strategi yang dapat membantu anak dalam berkonsentrasi, mengajukan pertanyaan dan menggugah diskusi.

Setelah dilakukan tindakan, yaitu pada saat guru bercerita menggunakan metode *read aloud* terdapat peningkatan dari Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II. Kegiatan pembelajaran pada saat pra tindakan masih terlihat kurang efektif terlihat dari hasil pengamatan. Dari 15 anak yang menunjukkan keterampilan menyimak dengan baik sebesar 6.67 % (1 anak). Pada Siklus I anak yang memiliki keterampilan dalam menyimak mengalami peningkatan sebanyak 53.37 % (7 anak). Selanjutnya pada Siklus II anak mengalami peningkatan yang klasikal dalam keterampilan menyimak dengan kriteria baik sebanyak 93,33 % (14 anak). Keefektifan Pembelajaran mengalami peningkatan apabila dibandingkan dari pratindakan hingga siklus II.

Berdasarkan data-data pada pengamatan diatas dapat dijelaskan bahwa metode *read aloud* dapat meningkatkan keterampilan menyimak dalam pembelajaran secara signifikan. Hal tersebut didukung dengan hasil pengamatan keterampilan dalam menyimak dari pra tindakan dengan hasil 73,3% (11 anak) dalam kriteria kurang, menjadi 13,3 % (2 anak) dalam kriteria kurang di siklus I. Akhirnya meningkat menjadi 0% pada siklus II. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari kondisi awal (pra tindakan) pembelajaran hingga kondisi pada siklus II, serta perbandingan hasil antarsiklus dapat disimpulkan bahwa metode *read aloud* dapat meningkatkan keterampilan dalam menyimak pada anak kelompok B di Tk Wachid Hasyim 2Surabaya. Selain dapat meningkatkan

keterampilan dalam menyimak bercerita, metode *read aloud* juga meningkatkan keefektifan pembelajaran di kelas.

Dalam penelitian metode *read aloud* peneliti menemukan bahwa ketika pembelajaran dikelas anak mulai terfokus ketika guru membacakan buku cerita bergambar dengan ukuran 21 x 29,7 cm. Karena dengan buku cerita bergambar ukuran 21 x 29,7 cm anak antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut di dukung dengan suara guru yang nyaring dan keras sehingga sangat mendukung kegiatan guru dalam bercerita menggunakan metode *read aloud*.

